

## ABSTRAK

Judul : Pola Peresepan Pasien *Covid-19* Dengan Komorbid Diabetes Melitus Yang Dirawat Di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Januari-Desember 2021

Nama : Mila Endarwati

Program Studi : Farmasi

Diabetes melitus merupakan salah satu faktor risiko komorbid *Covid-19* dengan mortalitas tertinggi. Diabetes melitus berada pada kasus komorbid tertinggi kedua di Indonesia sebanyak 36,5%. Hingga saat ini masih belum dapat dipastikan pengobatan yang paling efektif untuk penanganan pasien *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola peresepan pasien *Covid-19* dengan komorbid diabetes melitus yang dirawat di ruang ICU RSUD Tarakan periode Januari-Desember 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan studi *retrospektif*. Data penelitian diambil menggunakan *total sampling*, diperoleh dari data sekunder rekam medis pasien *Covid-19* dengan komorbid diabetes melitus yang dirawat di ruang ICU RSUD Tarakan selama bulan Januari-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 283 populasi, diperoleh 30 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan hasil penelitian penderita terbanyak adalah perempuan sebanyak 18 pasien (60%). Proporsi pasien berdasarkan usia yang terbanyak adalah masa lansia awal 46-66 tahun (46,67%). Lama rawat terbanyak adalah 1-5 hari sebanyak 13 orang (43,33%). Hasil penelitian menunjukkan derajat keparahan pasien terbanyak yaitu derajat berat (63,33%) dan kondisi pulang pasien terbanyak adalah meninggal (86,67%). Pasien *Covid-19* dengan komorbid diabetes melitus lebih banyak mendapatkan pola peresepan lebih dari enam jenis obat yaitu sebanyak 15 pasien (50,00%) dengan terapi pengobatan yang sering diberikan yaitu antivirus, antibiotik, antiinflamasi, antikoagulan, anti-IL-6, vitamin dan mineral, insulin humalog, dan insulin lantus. Golongan antidiabetik terbanyak digunakan adalah golongan insulin sebanyak 40 peresepan (88,89%) dan jenis insulin terbanyak adalah insulin humalog sebanyak 24 peresepan (53,33%). Kombinasi antidiabetik terbanyak adalah kombinasi insulin lispro (insulin humalog) dengan insulin glargin (insulin lantus) sebanyak 8 peresepan (53,33%) dari total 15 pasien yang mendapatkan terapi kombinasi antidiabetik. Kejadian interaksi obat terjadi pada 27 pasien (90%), dengan hasil interaksi keseluruhan memerlukan *monitoring* secara ketat.

**Kata Kunci:** *Covid-19*, Diabetes Melitus, Pola Peresepan, RSUD Tarakan, Interaksi Obat.

**ABSTRACT**

*Title : Prescribing Pattern of Covid-19 Patients with Comorbid Diabetes Mellitus Treated in the ICU Room at Tarakan Hospital for the Period January-December 2021*

*Name : Mila Enderwati*

*Study Program: Pharmacy*

*Diabetes mellitus is one of the comorbid risk factors for with the highest mortality. Diabetes mellitus is the second highest comorbid case in Indonesia, with 36.5%. Until now, the most effective treatment for patients has not been determined. This study aims to determine the prescribing pattern of patients with comorbid diabetes mellitus treated in the ICU room of Tarakan Hospital for January-December 2021. This study is a descriptive study using a retrospective study. The research data was taken using total sampling, obtained from secondary data from the medical records of patients with comorbid diabetes mellitus who were treated in the ICU room of the Tarakan Hospital from January-December 2021 who met the inclusion and exclusion criteria. From 283 populations, 30 samples were obtained that matched the inclusion criteria. Based on the study's results, the most patients were women, as many as 18 patients (60%). The highest proportion of patients by age was in the early elderly, 46-66 years (46.67%). The most extended stay was 1-5 days for as many as 13 people (43.33%). The results showed that the most severe degree of patient was severe (63.33%) and the most patients discharged home was death (86.67%). patients with comorbid diabetes mellitus received more prescribing patterns of more than six types of drugs, namely 15 patients (50.00%) with treatment therapy that was often given, namely antiviral, antibiotic, anti-inflammatory, anticoagulant, anti-IL-6, vitamins. and minerals, humalog insulin, and lantus insulin. The most commonly used antidiabetic group was insulin with 40 prescriptions (88.89%) and the highest type of insulin was humalog insulin with 24 prescriptions (53.33%). The most antidiabetic combinations were combinations of insulin lispro (insulin humalog) with insulin glargine (insulin lantus) as many as 8 prescriptions (53.33%) from a total of 15 patients who received combination antidiabetic therapy. The incidence of drug interactions occurred in 27 patients (90%), with the overall interaction results requiring close monitoring.*

**Keywords:** *Covid-19, Diabetes Mellitus, Prescribing Pattern, Tarakan Hospital, Drug Interaction.*